

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada satu kelas. Sugiyono (2014: 9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti hanya sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sugiyono (2014:2) mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya melakukan penelitian dengan cara yang masuk akal. Empiris artinya dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh manusia dan sistematis artinya proses penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dengan demikian peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2020 : 2) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif artinya dalam menganalisis data ini digunakan bentuk pemaparan kalimat dan tidak menggunakan perhitungan. Oleh karena itu masalah yang ditemukan pada anak kelompok A di TK Taman Karya tahun pelajaran 2022/2023 ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan guru di kelas. Arikunto, dkk (2015 : 2) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan gabungan kata penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencermati suatu objek, tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dari penjelasan di atas mengungkapkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan ataupun yang terjadi di dalam kelas.

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Arikunto (2015 ; 3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang berupa pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan sebagai investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif, yang memiliki suatu tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, proses, isi, dan situasi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Aqib dan Amrullah (2018:11-12) mengatakan bahwa tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus untuk mencari jawaban ilmiah, mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Sedangkan tujuan khusus penelitian tindakan kelas adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Secara lebih rinci tujuan penelitian tindakan kelas antara lain :

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kerja.
- d. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan atau pembelajaran secara berkelanjutan.

c. Ciri – Ciri Penelitian Tindakan Kelas

Aqib dan Amrullah (2018 : 13) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah ciri-ciri yang merupakan keunikan penelitian tindakan kelas dibandingkan penelitian pada umumnya, antara lain:

- 1. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran dengan dukungan ilmiah.
- 2. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.

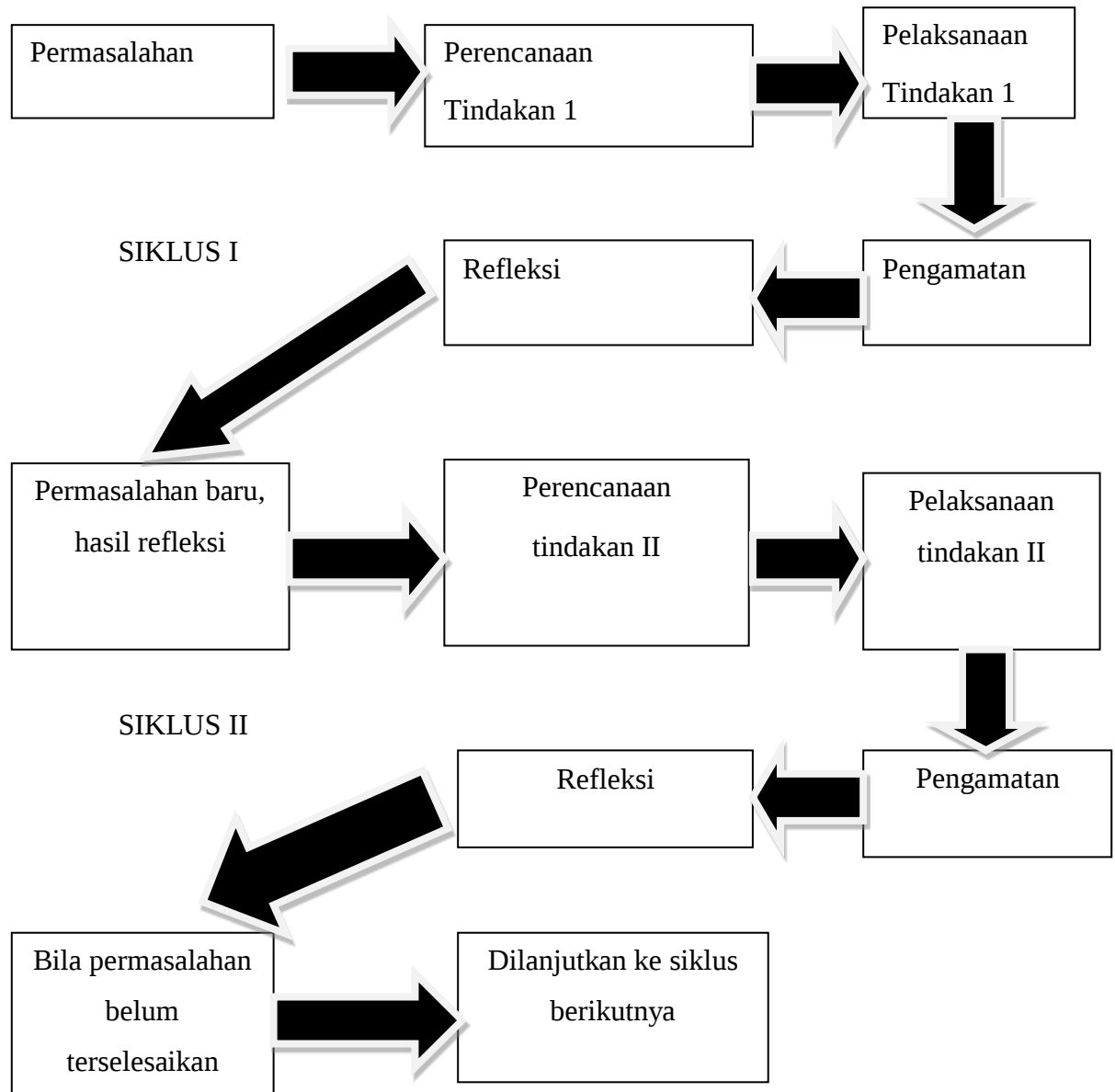
3. Persolan yang dipermasalahkan dalam penelitian tindakan kelas bersalah dari adanya permasalahan nyata aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran di kelas.
4. Penelitian tindakan kelas dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi dalam kelas.
5. Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru dan kepala sekolah) dengan peneliti dalam hal pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action).

d. Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Aqib dan Amrullah (2018 : 15-16) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas bukan hanya bertujuan mengungkap penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasa tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan, salah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan diikuti dengan kegiatan observasi, analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tidak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara beradur membentuk suatu siklus. Langkah –langkah pokok yang di tempuh pada siklus pertama berlanjut

pada siklus-siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
(Aqib Dan Amrullah 2018 : 16)

a. Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Tahap-tahapan perencanaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran harian dengan tema binatang
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu media *flashcard*
- 3) Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan akan mengikuti langkah yang telah disusun pada tahapan melalui media *flashcard*.

- 1) Guru mengkondisikan anak untuk duduk ditempat duduk mereka masing-masing
- 2) Guru memberitahukan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan melalui media *flashcard*
- 3) Guru memperlihatkan media *flashcard*, yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia
- 4) Guru menjelaskan bagian dari media *flashcard*, baik huruf maupun gambar yang tertera pada media *flashcard*

- 5) Guru mengenalkan 6 media *flashcard* secara bertahap
- 6) Guru menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah dalam media *flashcard* sebagai berikut:
 - a) Guru mengambil sebuah media *flashcard* kemudian diperlihatkan kepada anak-anak
 - b) Guru mengucapkan lafal huruf yang tertera pada media *flashcard*, kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf
 - c) Guru membalikan media *flashcard*, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada media *flashcard* dan menyebutkan namanya, anak-anak diberi kesempatan untuk meniru mengucapkannya.
- 7) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan permainan media *flashcard*. Langkah-langkah permainan media *flashcard* dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a) Anak mengambil sebuah media *flashcard*, anak mengamati media *flashcard* yang sedang dipegang kemudian anak menyebutkan nama yang tertera pada media *flashcard*
 - b) Anak membalikan kartu huruf, anak mengamati gambarnya kemudian anak menyebutkan gambar yang tertera pada media *flashcard* dan menyebutkan namanya.

3. Pengamatan

- 1) Mengamati tindakan selama proses pembelajaran berlangsung pada aktivitas anak saat melakukan permainan media *flashcard*
- 2) Pengamatan melihat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran permainan media *flashcard*.

4. Refleksi tindakan

- 1) Melakukan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dan kendala yang muncul
- 2) Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang mungkin muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklusnya.
- 3) Menganalisis hasil kemampuan meningkatkan kemampuan bahasa indonesia dan pengambilan keputusan apabila hasil pengamatan belum mencapai target maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi tindakan

b. Siklus II

- a) Perencanaan Tindakan : indentifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah
- b) Pelaksanaan Tindakan : pengembangan program perencanaan tindakan pada siklus II
- c) Pengamatan/observasi : pelaksanaan tindakan siklus II
- d) Refleksi Tindakan : pengumpulan data pada siklus II

3. Siklus III dan seterusnya
4. Kesimpulan, saran, dan rekomendasi

C. Latar penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Taman Karya. Dengan alasan peneliti memilih sekolah TK Taman Karya karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di perkirakan selama bulan mei sampai juni semester genap 2022/ 2023. Subjek penelitian ini menggunakan data dari anak kelompok A TK Taman Karya, dengan rentang usia 4-5 tahun. Jumlah anak TK A Taman Karya adalah 8 orang yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melalui dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil lembar observasi terhadap guru dan

siswa, hasil observasi guru, hasil skala penilaian siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

2. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data secara langsung. Data yang menjadi sumber data ini adalah siswa dari TK A TK Taman Karya Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Sumber Data Sekunder

Peneliti memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti, data penelitian ini mencakup:

1. Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.
2. Respon siswa terhadap kemampuan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia melalui media *flashcard*.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang akan menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik observasi langsung, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Nasution (Sugiyono 2015 : 64) mengatakan bahwa observasi dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data selama proses pelaksanaan tindakan pembelajaran tentang kemampuan meningkatkan berbahasa Indonesia melalui media *flashcard*.

b. Teknik wawancara

Teknik komunikasi langsung adalah komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Sugiyono (2013 : 138) mengatakan bahwa wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa siswa. Peneliti memberikan

pertanyaan –pertanyaan kepada siswa tentang seputar pembelajaran yang telah berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah bukti-bukti yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sugiyono (2014: 82) mengatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang telah ada sebagai data pendukung yang terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa indonesia melalui media *flashcard*. Alat yang digunakan adalah kumpulan data dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data

Setelah dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan diatas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai teknik dan jenis yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *flashcard* dalam pembelajara meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia melalui lembar observasi guru dan siswa.

Lembar observasi guru dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang akan dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi guru dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi guru terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi guru siklus I, Siklus II dan siklus selanjutnya. Sedangkan lembar observasi siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi siswa dalam proses penilaian keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu instrumen yang digunakan adalah check-list. Check-list atau daftar cek adalah observasi yang berisikan daftar semua aspek yang akan diobservasi. Lembar observasi siswa terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi partisipasi siswa terhadap kemampuan meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia melalui media *flashcard* yang terbagi dalam dua siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya.

Rubrik penilaian merupakan alat bantu yang digunakan dalam observasi pada penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia yaitu rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah salah satu bentuk pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data individu dengan menggolongkan, menilai tingkah laku individu atau situasi dalam tingkatan-tingkatan tertentu. Rubrik penilaian menggunakan kriteria penilaian berkembang sangat

baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB).

Penilaian aspek di atas menggunakan soal-soal berbentuk lisan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Butir- butir soal tersebut meliputi perkembangan kognitif, yaitu pada tingkat peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia. Oleh karena itu skor penilaian pada soal tersebut menggunakan kriteria penilaian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan respon dan tanggapan baik dari guru ataupun siswa dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia melalui media *flashcard*. Wawancara dilakukan berupa wawancara terstruktur, sebab pewawancara sudah membuat konsep pertanyaan terlebih dahulu mengenai informasi apa yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap pengumpulan data. Lembar dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data siswa
2. Nilai – nilai siswa
3. Gambar (foto)
4. RPPH

5. Foto pada kegiatan aktivitas guru dan siswa dilaksanakan di TK Taman Karya Sintang Pada Anak Kelompok A.

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperkuat data-data penilaian secara akurat dan terpercaya, sehingga peneliti ini benar-benar terjadi di lapangan berdasarkan fakta yang ada.

F. Keabsahan Data

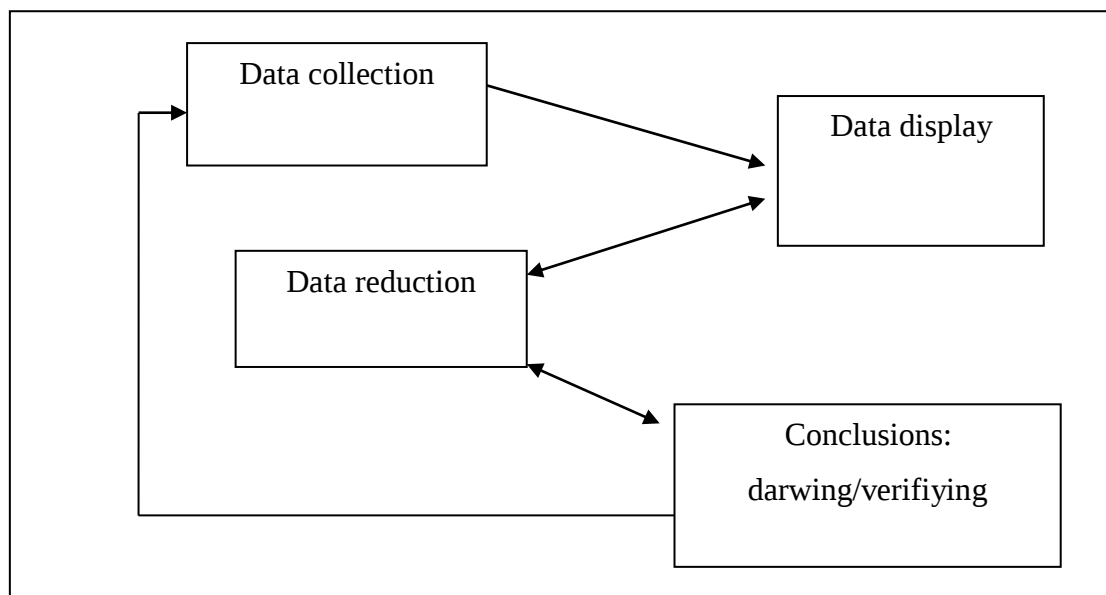
Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data valid dan dapat dipercaya semua pihak. Ketika menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan datanya. Data dalam penelitian ini melalui triangulasi. Sugiyono (2015:83) mengatakan bahwa tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Tringulasi pada penelitian ini dilakukan dengan tringulasi sumber data dan teknik data. Dalam tringulasi sumber data, diharapkan peneliti mengambil data yang diperoleh dari guru kelas dan siswa TK Taman Karya Pada Anak Kelompok A. Dalam menggunakan tringulasi peneliti menggunakan observasi, rubrik skala penilaian, dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013 : 207) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini merupakan tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan. Miles dan Huberman (Sugiyanto 2013: 246-253) mengatakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil dalam analisis data yaitu data collection, data reduction, data display, conclusions : drawing/verifying.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles Dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Hasil dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data
Sugiyono (2015:92)

1. Data collection (pengumpulan data)

Pengumpul data di lakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan, (observasi) yaitu perbuatan kegiatann guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang peningkatan kemampuan berbahasa indonesia anak menggunakan media *flashcard*.

2. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitifr yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat

mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui reduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari peningkatan kosakata anak sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi kegiatan siswa setiap siklus.

3. Display data

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan kosakata menggunakan media *flashcard* pada anak kelompok A Di TK Taman Karya dengan memaparkannya dalam bentuk tabel. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini mempermudah dalam analisa data. Melalui penyajian data ini yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti.

Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu ditafsirkan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Adapun penjabaran dan penafsiran data sebagai berikut.

a. Analisis Lembar Observasi

Menganalisis lembar observasi menggunakan deskriptif sesuai dengan data hasil observasi yang di peroleh. Data hasil observasi yang diperoleh akan dijabarkan sesuai dengan kondisi di lapangan, rumus perhitungan hasil observasi menggunakan skala Guttman dan dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Hasil persentase

n = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah keseluruhan skor aspek yang diamati

Menurut Sugiyono 2013:93 kriteria penilaian kriteria hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 kriteria hasil observasi

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% -60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0% -20%	Sangat kurang

b. Analisis Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia

Ketuntasan belajar siswa secara individu di capai bila siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal dicapai apabila nilai ketuntasan mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa. Adapun untuk menghitung kriteria ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis data dari penigkatan kemampuan berbahasa Indonesia siswa setiap tindakan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$X\% = \frac{\varepsilon n}{\varepsilon N} \times 100 \%$$

Keterangan

X% = hasil persentase

εn = jumlah skor yang diperoleh

εN = Jumlah Skor Maksimal

Kriteria persentase dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 3.2 Kriteria interpretasi

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat baik
50% -75%	Baik
25% -50%	Cukup baik
1% -25%	Kurang baik

Sumber : Triyanjaya (2012:9)

4. Conclusions : Drawing/verifiying (mengambil keputusan/verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah ini dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.